

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Gudang Cangkang Inti Sawit merupakan kegiatan konstruksi yang melibatkan berbagai tahapan pekerjaan, mulai dari pekerjaan tanah, pekerjaan struktur, hingga pekerjaan finishing. Setiap tahapan pekerjaan memiliki karakteristik dan potensi bahaya yang berbeda karena melibatkan tenaga kerja, material konstruksi, peralatan kerja, serta penggunaan alat berat. Kondisi lingkungan kerja yang terus berubah selama proses pembangunan menyebabkan potensi terjadinya kecelakaan kerja perlu diperhatikan sejak awal pelaksanaan pekerjaan. Oleh karena itu, penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan proyek konstruksi untuk melindungi pekerja dan mendukung kelancaran pekerjaan.

Kecelakaan kerja pada proyek konstruksi dapat terjadi karena berbagai faktor, baik yang berasal dari tindakan tidak aman maupun kondisi lingkungan kerja yang tidak aman. Beberapa kondisi yang dapat meningkatkan risiko kecelakaan antara lain penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) yang tidak konsisten, material yang tidak tertata dengan baik, jalur kerja yang terhalang, penggunaan peralatan yang tidak sesuai, kurangnya kesadaran pekerja terhadap bahaya, serta pengawasan yang belum optimal. Apabila kondisi tersebut tidak segera dikendalikan, maka dapat menyebabkan pekerja mengalami cedera, kerusakan material atau peralatan, terganggunya proses pekerjaan, hingga keterlambatan penyelesaian proyek

Kondisi tersebut juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan pekerjaan pada proyek pembangunan Gudang Cangkang Inti Sawit. Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas pekerjaan di lapangan, masih terdapat beberapa kondisi yang berpotensi menimbulkan bahaya, seperti material yang diletakkan pada area kerja tanpa penataan

yang baik, jalur pergerakan pekerja yang terhalang material, sisa material yang berserakan, ujung tulangan yang masih menonjol, serta pekerja yang melakukan aktivitas dengan posisi kerja yang kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa potensi bahaya pada setiap tahapan pekerjaan perlu diidentifikasi secara lebih terstruktur agar dapat ditentukan tindakan pengendalian yang sesuai.

Identifikasi bahaya merupakan salah satu langkah penting dalam penerapan K3 karena dapat digunakan untuk mengetahui sumber bahaya sebelum menyebabkan kecelakaan kerja. Identifikasi yang dilakukan pada setiap tahapan pekerjaan dapat memberikan gambaran mengenai bahaya yang mungkin dihadapi pekerja, akibat yang dapat ditimbulkan, serta tindakan yang diperlukan untuk mengurangi risiko tersebut. Dengan demikian, pengendalian risiko dapat dilakukan berdasarkan kondisi pekerjaan yang sebenarnya dan tidak hanya berdasarkan tindakan pencegahan secara umum.

Pentingnya identifikasi bahaya dan pengendalian risiko telah ditunjukkan oleh beberapa penelitian terdahulu. Prasetya dan Nasri (2014) melakukan penelitian mengenai penilaian risiko kesehatan dan keselamatan kerja pada aktivitas produksi di PT Harita Panca Utama dengan menggunakan metode Job Hazard Analysis (JHA). Penelitian tersebut mengidentifikasi 133 risiko K3 pada sepuluh aktivitas produksi dan menunjukkan bahwa setiap aktivitas memiliki jumlah dan karakteristik risiko yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode JHA dapat digunakan untuk menguraikan aktivitas pekerjaan, mengidentifikasi potensi bahaya, serta menentukan pengendalian terhadap risiko yang ditemukan.

Penelitian Azady dkk. (2018) mengenai identifikasi risiko keselamatan kerja pada pengrajin logam juga menunjukkan pentingnya identifikasi bahaya secara sistematis. Penelitian tersebut menemukan 46 bahaya dan 82 risiko pada aktivitas kerja, dengan tingkat risiko yang berbeda-beda. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dalam suatu lingkungan kerja terdapat berbagai sumber bahaya yang perlu diidentifikasi sebelum menentukan tindakan pengendalian. Temuan tersebut relevan dengan kondisi

proyek pembangunan Gudang Cangkang Inti Sawit karena banyaknya tahapan pekerjaan memungkinkan munculnya berbagai potensi bahaya yang berbeda pada setiap aktivitas.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa identifikasi bahaya dan pengendalian risiko merupakan bagian penting dalam upaya mencegah kecelakaan kerja. Penelitian Prasetya dan Nasri (2014) menunjukkan penerapan JHA pada berbagai aktivitas kerja, sedangkan penelitian Azady dkk. (2018) menunjukkan bahwa satu lingkungan kerja dapat memiliki banyak sumber bahaya dengan tingkat risiko yang berbeda. Hasil penelitian tersebut menjadi dasar bahwa pengendalian risiko perlu dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan kondisi pekerjaan dan sumber bahaya yang terdapat di lapangan.

Meskipun penelitian mengenai identifikasi bahaya dan pengendalian risiko telah banyak dilakukan, kondisi dan karakteristik setiap proyek konstruksi berbeda. Perbedaan jenis pekerjaan, lingkungan kerja, material, peralatan, serta metode pelaksanaan dapat menghasilkan potensi bahaya yang berbeda pula. Oleh karena itu, hasil penelitian terdahulu tidak dapat langsung diterapkan tanpa menyesuaikannya dengan kondisi aktual proyek. Pada proyek pembangunan Gudang Cangkang Inti Sawit, diperlukan identifikasi secara langsung terhadap setiap tahapan pekerjaan untuk mengetahui potensi bahaya yang benar-benar terdapat di lapangan dan menentukan pengendalian yang sesuai.

Metode *Job Hazard Analysis* (JHA) dipilih dalam penelitian ini karena dapat menguraikan pekerjaan menjadi beberapa langkah kerja, kemudian mengidentifikasi potensi bahaya pada setiap langkah tersebut dan menentukan tindakan pengendaliannya. Pengendalian yang ditentukan juga dapat disesuaikan dengan kondisi pekerjaan melalui penerapan hirarki pengendalian risiko, mulai dari eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, pengendalian administratif, hingga penggunaan APD.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menyusun pengendalian risiko pada proyek pembangunan Gudang Cangkang Inti Sawit menggunakan metode *Job Hazard Analysis* (JHA). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi bahaya pada setiap tahapan pekerjaan serta menghasilkan rekomendasi pengendalian yang sesuai dengan kondisi lapangan. Dengan adanya identifikasi dan pengendalian yang sistematis, penerapan K3 diharapkan dapat ditingkatkan dan potensi terjadinya kecelakaan kerja pada proyek pembangunan Gudang Cangkang Inti Sawit dapat diminimalkan.

1.2 Rumusan masalah

1. Apa saja bahaya yang dapat terjadi selama pembangunan Gudang Cangkang Sawit?
2. Bagaimana cara menganalisis dan mengidentifikasi risiko yang ada menggunakan metode *Job Hazard Analysis* (JHA)?
3. Apa saja langkah-langkah pengendalian yang dapat diterapkan untuk mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan kerja dalam pembangunan Gudang Cangkang Sawit?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengidentifikasi dan menganalisis potensi bahaya yang ada dalam proses pembangunan Gudang Cangkang Sawit?
2. Untuk menganalisis dan menilai risiko menggunakan metode *Job Hazard Analysis* (JHA).
3. Memberikan usulan langkah-langkah pengendalian yang tepat guna meningkatkan keselamatan kerja dalam pembangunan proyek ini.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan membahas analisis bahaya pekerjaan dan penyusunan rencana pengendalian risiko yang terjadi dalam proyek pembangunan Gudang Cangkang Sawit.
2. Fokus penelitian akan dibatasi pada tahapan pekerjaan konstruksi yang memiliki potensi bahaya tinggi, seperti pekerjaan menggunakan alat berat, pekerjaan tinggi, dan bahan kimia berbahaya.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Job Hazard Analysis* (JHA), yang mencakup identifikasi bahaya, analisis risiko, dan penyusunan pengendalian risiko.

1.5 Manfaat penelitian

1. Memberikan gambaran yang jelas tentang potensi bahaya yang ada dalam pembangunan Gudang Cangkang Sawit.
2. Membantu dalam merumuskan langkah-langkah pengendalian risiko yang tepat untuk mengurangi potensi kecelakaan kerja.
3. Menyediakan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat diterapkan pada proyek pembangunan lainnya di masa depan.